

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebutuhan informasi yang akurat, terkini, dan tepat saat ini sangat dibutuhkan seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi informasi. Adanya sistem ini untuk mendorong masyarakat dan instansi untuk memanfaatkan teknologi informasi tersebut, salah satunya yaitu sistem informasi. Sistem informasi termasuk bagian dari perkembangan teknologi informasi yang sangat dibutuhkan untuk membantu kinerja organisasi. Penyajian informasi yang tepat, jelas, dan cepat sangat mendukung kelancaran kegiatan dan pengambilan keputusan yang tepat. (Kamilah dan Ratnasari, 2020)

Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan oleh untuk dan bersama masyarakat. Tujuannya adalah mendukung pembangunan kesehatan dengan memberdayakan masyarakat dan memudahkan akses mereka terhadap pelayanan kesehatan dasar, khususnya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Suparmanto, 2019)

Posyandu diselenggarakan setiap bulan dan biasanya dikelola oleh 4-5 kader. Kegiatan yang dilakukan mencakup pendataan peserta Posyandu, penimbangan dan pengukuran, pencatatan hasil pemeriksaan, serta penyuluhan kesehatan. Layanan yang ditawarkan di Posyandu bersifat terpadu untuk memberikan kemudahan manfaat maksimal bagi masyarakat, memungkinkan mereka mendapatkan berbagai layanan di satu tempat dan waktu yang sama. Kontribusi Posyandu dalam meningkatkan kesehatan bayi dan balita sangat penting. Melalui Posyandu anak-anak memperoleh berbagai layanan kesehatan, seperti pemantauan status gizi dan pemberian imunisasi.

Posyandu Mahoni 54 merupakan salah satu unit kesehatan dibawah naungan Dinas Kesehatan Kota Jember yang berada di wilayah RW. 07 Desa Karangduren Kecamatan Balung. Proses pencatatan dan pengolahan data masih dilakukan secara manual menggunakan tulisan tangan dengan mencatat kembali hasil pemeriksaan ke buku kunjungan satu persatu, sehingga sering kali terjadi kendala dalam proses pengolahan, pencatatan, dan pencarian laporan kegiatan Posyandu Mahoni 54. Pencatatan yang dilakukan lebih dari satu petugas dan ditulis secara terpisah-pisah dapat mengakibatkan pengulangan data sehingga mengakibatkan laporan yang kurang valid. Maka dari itu, petugas Posyandu merasa hal ini sangat tidak praktis dari segi waktu maupun tenaga. Tidak

adanya informasi jadwal Posyandu, imunisasi dan vitamin bagi bayi dan balita sehingga terkadang pengunjung Posyandu lupa bahkan tidak mengetahuinya.

Berdasarkan data kunjungan Posyandu Mahoni 54 lima bulan terakhir dari bulan Januari hingga Mei 2024, terdapat variasi dalam jumlah kunjungan dan layanan yang diberikan. Status gizi anak yang mengunjungi Posyandu selama periode tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anak memiliki status gizi baik, meskipun ada beberapa kasus gizi kurang dan gizi buruk. Tren status gizi ini memerlukan perhatian khusus karena pentingnya gizi yang baik untuk perkembangan anak. Selain itu, cakupan imunisasi di Posyandu menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar anak telah menerima imunisasi dasar, masih ada beberapa anak yang belum lengkap imunisasinya. Cakupan imunisasi yang tidak stabil ini dapat disebabkan oleh berbagai factor, seperti aksesibilitas Posyandu, pengetahuan orang tua tentang pentingnya imunisasi, dan kondisi kesehatan anak saat kunjungan. Berikut tabel data kunjungan enam bulan terakhir.

Tabel 1. 1 Data kunjungan

Bulan	Bayi	Balita	Bumil
Januari	7	29	6
Februari	8	31	6
Maret	6	30	5
April	7	28	6
Mei	8	31	5

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Posyandu Mahoni 54, maka penulis bermaksud untuk merancang sistem informasi Posyandu. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kemudahan dalam pengelolaan data, dan dapat mempermudah akses informasi kesehatan di Posyandu Mahoni 54. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Posyandu Berbasis Android dan Web (Studi Kasus Posyandu Mahoni 54 Desa Karangduren Kabupaten Jember)”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah saya jelaskan di atas, maka terdapat rumusan permasalahan yang mana sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang sistem informasi Posyandu berbasis web dan android menggunakan metode pengembangan *Rapid application Development (RAD)*?

2. Bagaimana membangun sistem informasi Posyandu guna mendukung kesehatan dan memonitoring tumbuh kembang anak?
3. Bagaimana pengguna dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk memantau tumbuh kembang anak?

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, dibuatlah batasan masalah agar pembahasan pada penelitian ini dapat terfokus yaitu sebagai berikut.

1. Aplikasi menggunakan platform android dan web.
2. Metode pengembangan menggunakan RAD (*Rapid Application Development*)
3. Ruang lingkup penelitian ini berada di Posyandu Mahoni 54 Desa Karangduren.
4. Sistem ini hanya diperuntukkan bagi petugas Posyandu dan pengunjung Posyandu.
5. *Website* digunakan oleh admin atau kader Posyandu, dan android digunakan oleh pengunjung atau orang tua balita.
6. Perancangan Sistem Informasi Posyandu ini berfokus pada pendataan serta perkembangan bayi dan balita setiap bulan.

### **1.4 Tujuan**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dibahas diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membuat sistem informasi yang dapat membantu Kader Posyandu dalam pencatatan data Posyandu, sehingga memudahkan untuk mencari dan mengolah data bayi dan balita.
2. Membangun sistem informasi berbasis android dan web yang dapat membantu proses pengolahan data sehingga tidak terjadi pengulangan data.

### **1.5 Manfaat**

Berdasarkan tujuan di atas, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memiliki manfaat seperti berikut.

1. Mempermudah kader Posyandu dalam memberi pelayanan kesehatan masyarakat yang berada di RW 07 Desa Karangduren.
2. Mempermudah Kader Posyandu dalam memberikan data yang tepat dan akurat.

3. Dapat mempermudah Pengunjung untuk memantau tumbuh kembang anak di setiap bulannya.